



Situs Sodonghilir (Syeikh Tubagus Anggariji)

Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Lokasi khas ziarah Sodonghilir (Seikh Tubagus Anggariji) dan gua Daha berlokasi di Desa Cikalang Kecamatan Sodonghilir. Berjarak sekitar 50 km dari pusat kota Tasikmalaya. Luas area sekitar 2 Ha, Seikh Tubagus Anggariji berasal dari Banten. Beliau adalah murid Seikh Abdul Muchyi Pamijahan yang menyebarkan agama islam di wilayah Jawa Barat Selatan. Dalam menyebarkan agama Islam, dalam menyebarkan agama Islam selain berkeliling pelosok Desa beliau mengajarkan agama di dalam gua yakni gua Daha/Rahong, mengingat situasi keamanan yang tidak aman. Syech Tiubagus Anggariji adalah santrinya Waliyulloh Syech H. Abdul Muhyi Pamijahan. Menurut informasi dari beberapa kasepuhan, para pendahulu, beliau adalah keturunan Banten Syech Maulana Hasanudin, beliau datang ke Pamijahan di utus orang tuanya untuk menuntut Agama Islam di Pesantren Seikh H. Abdul Muhyi Pamijahan. Selama berguru kepada Seikh H. Abdul Muhyi, Seikh Tubagus Anggariji cukup menonjol sekali didalam menuntut ilmunya sehingga oleh gurunya diberi kepercayaan untuk memimpin/ mengepalai beberapa rekan santri yang lain. Beliau diangkat sebagai Lurah santri atau Rois. Karena melihat kepandaian dan kecerdasan beliau, kepercayaan gurunya semakin bertambah kepadanya, sehingga gurunya memberi tugas untuk menyebar luaskan ilmu agama Islam di Kampung Jati Desa Cikalang Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Banyak kepercayaan masyarakat terhadap beliau karena melihat banyaknya ilmu yang disampaikan, selain dari itu kelainan yang dimiliki beliau yaitu di bidang qiro'at mengalunkan kalam Illahi dan adzan. Dalam status keluarga beliau adalah perjaka/bujangan sampai akhir hayatnya beliau tidak pernah beristri (1529 M). Gua Daha/Rahong banyak memiliki keindahan yang melambangkan perjuangan Seikh Tb. Anggariji ketika menyebarkan agama Islam. Sehingga hal ini dapat menarik perhatian untuk ditapakuri dan disyukuri atas kebesaran Alloh SWT dsn gus ini memiliki panorama alam indah, sehingga dari keistimewaan Gua itu dapat membuat penasaran untuk dikunjungi, sekaligus melihat tapak jejak perjuangan Seikh Tubagus Anggariji dalam menyebarkan agama Islam. Setelah beberapa lama beliau bermukim di kampung Jati Desa Cikalang beliau meninggal dunia dan di makamkan di kampong Jati yang dikenal sekarang lokasi ziarah Seikh Tubagus Anggariji. Profil Gua Daha/Rahong : Nama Gua/Sinonim : Daha/Rahong Letak Kordinat : 108° 02' 47.8" BT 07° 27' 07.0" LS Ketinggian : 444 meter DPL Bloc/Kampung/Dusun : Cikaret/Cipogor Desa/Kecamatan : Cikalang/Sodonghilir Kabupaten/Provinsi : Tasikmalaya/Jawa Barat Bentuk mulut gua : Bulat /lonjong(amorf) Ukuran mulut gua : 4,2 x 11,4 meter Panjang lorong gua : 352 meter(lorong utama) Lebar lorong gua : 0,8 - 14 meter Kapasitas memuat : 100 – 1000 orang Derajat kesulitan : Mudah-Sulit Kepemilikan tanah : Tanah Desa Sumber : Disparbud Kab. Tasikmalaya

Koordinat: [-6.2297465, 106.82951800000001](https://www.google.com/maps/place/-6.2297465,106.82951800000001)